
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR STATISTIK MAHASISWA STMIK ASIA DALAM PENERAPAN STRATEGI PROBLEM BASED LEARNING

**(ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE STATISTICAL LEARNING
INTERESTS OF STMIK ASIA STUDENTS IN APPLICATION OF THE
PROBLEM BASED LEARNING STRATEGY)**

Puji Subekti¹, Lukman Hakim², Azwar Riza Habibi³

¹STMIK ASIA Malang, email: pujisubekti88@gmail.com

²STMIK ASIA Malang, email: bledeklukman@gmail.com

³STMIK ASIA Malang, email: riza.bj@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah penelitian eksperimental dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar statistik mahasiswa di STMIK Asia. Dalam penelitian ini terdapat tujuh variabel bebas yang dianalisis dengan metode *stepwise*. Sehingga diperoleh tiga variabel bebas yang berpengaruh secara simultan diantaranya jenis kelamin, rata-rata pendapatan orang tua dan jumlah saudara, dengan model persamaan regresi berganda sebagai berikut $Y = -1,260 + 0,425X_1 + 0,511X_2 + 0,417X_3$. Strategi yang dapat diambil dalam penerapan problem based learning adalah dengan memilih mahasiswa dalam setiap kelompok. Dengan aturan terdapat minimal satu mahasiswa laki-laki yang menjadi ketua kelompok, terdapat minimal satu mahasiswa dengan latar belakang pendapatan orang tua di atas rata-rata dan minimal satu mahasiswa yang bukan merupakan anak tunggal atau mempunyai saudara lebih dari satu.

Kata kunci: *Faktor, Minat Belajar, Problem Based Learning*

Abstract

This research was conducted with the steps of experimental research with the aim to find out the factors that influence statistics learning interest of student in STMIK Asia. In this research, there are seven independent variables that analyzed with stepwise method. So that is obtained three independent variables that has simultan influenced among others gender, average of parent income, and number of siblings, with the multiple regression equations model as follows $Y = -1.260 + 0,425X_1 + 0,511X_2 + 0,417X_3$. The strategy that can be taken in the implementation of problem based learning is by selecting student in every group. By the rules there is at least one male student who becomes the group leader, there is at least one student with a background of parent's income is above average and at least one student who is not an only child or has more than one sibling.

Keywords: *Factor, Learning Interest, Problem Based Learning*

PENDAHULUAN

Kegiatan pendidikan merupakan usaha yang bersifat universal pada kalangan elemen kehidupan masyarakat, dikarenakan semua yang ada pada masyarakat mengandung unsur pendidikan baik yang terstruktur maupun yang tidak terstruktur (Manuruang, 2015). Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan jiwa peserta didik yang memungkinkan untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensiyang ada pada dirinya. Usaha dalam pendidikan harapannya memberikan perubahan yang terintegrasi dengan baik pada perilaku setiap peserta didiknya. Menurut (Savery, 2006), bahwa peserta didik akan mengalami peningkatan ketika diberikan suatu motivasi dan tanggung jawab lebih dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Selain pemberian motivasi dan tanggung jawab yang lebih, usaha lain yang dapat dilakukan yaitu analisis pemahaman mendalam tentang faktor minat belajar dari peserta didik dalam ranah menuju keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Menurut (Bloom, 1996) analisis adalah menguraikan pengetahuan ke bagian-bagiannya dan menunjukkan hubungan diantara bagian-bagian tersebut. Dalam hal ini diharapkan dengan analisis tersebut mampu menunjukkan hubungan berbagai gagasan dengan cara membandingkan gagasan tersebut dengan standar, prinsip dan prosedur yang telah dipelajari. Disisi lain, (Nugroho, A., 2011) menjelaskan bahwa analisis faktor merupakan suatu proses perluasan dari analisis komponen utama dimana pada analisis faktor dilakukan ketergantungan terhadap semua variabel yang di analisis. Pada analisis faktor semua variabel dianggap memiliki peranan yang sama sehingga struktur hubungan yang menyeluruh antara variabel haruslah diperhatikan dengan baik. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada semester ganjil tahun tahun akademik 2016/2017 masih rendahnya minat mahasiswa untuk belajar statistik, hal ini ditunjukkan dengan survey nilai statistik mahasiswa masih rendah dibandingkan dengan mata kuliah yang lain, misalnya operations research atau matematika dasar.

Dikarenakan statistik merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa teknik informatika pada semester ganjil dengan pra syarat mata kuliah sebelumnya. Sehingga perlu adanya suatu usaha peningkatan kualitas pembelajaran yang akan berdampak pada pengetahuan tentang faktor-faktor yang akan mempengaruhi minat belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik. Adapun metode yang akan digunakan dalam proses analisis faktor-faktor minat belajar dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda dimana regresi linear berganda berguna untuk mengetahui hubungan variabel-variabel independent dengan variable dependent yang selanjutnya dianalisis dengan metode stepwise untuk mengetahui factor apa saja yang berpengaruh langsung secara simulatan dari faktor-faktor yang telah ditentukan. Harapannya setelah mengetahui akan faktor-faktor tersebut maka akan mempermudah pendidik dalam meningkatkan kualitas mahasiswa STMIK Asia dalam penguasaan materi statistic sebagai pondasi dalam melakukan analisis data.

METODE

Penelitian ini menurut (Sugiyono, 2010) termasuk dalam kategori penelitian eksperimental yaitu penelitian yang dilakukan dengan menciptakan fenomena pada kondisi terkendali. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan sebab akibat dan pengaruh faktor-faktor kondisi tertentu. Dalam bentuk yang paling

sederhana, pendekatan eksperimental ini berusaha untuk menjelaskan, mengedalikan dan meramalkan fenomena seteliti mungkin. Model penelitian ini banyak digunakan model kuantitatif, dimana berdasarkan data survey yang telah dilakukan pada mahasiswa yang menempuh mata kuliah statistik.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengacu pada instrumen penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data primer yang meliputi pengisian kuisioner yang meliputi beberapa pertanyaan diantaranya tentang nilai IQ, pendapatan rata-rata orang tua, lama belajar setiap hari, sarana belajar, jumlah saudara, kompetensi dosen dan jenis kelamin. Beberapa pertanyaan itu akan disertakan dalam kuisioner dan ditindak lanjuti dengan pengujian validitas dan reliabilitas untuk dijadikan variabel-variabel bebas dalam penelitian.

Instrumen penelitian ini menggunakan tujuh variabel bebas yang terdiri dari variabel IQ (X1), rata-rata pendapatan orang tua (X2), lama belajar (X3), sarana belajar (X4), jumlah saudara (X5), kompetensi dosen (X6), dan jenis kelamin (X7). Ketujuh variabel bebas tersebut disajikan dalam bentuk pertanyaan tertutup.

Dalam mengetahui pengaruh variabel bebas tersebut dalam minatnya regresi berganda terdapat satu peubah tak bebas yang akan dilihat hubungannya dengan dua atau lebih peubah bebasnya, misalkan peubah Y dapat dinyatakan dengan fungsi-fungsi linier dari peubah $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ yang diketahui dan terdapat faktor sisa. Model regresinya $Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \dots + \beta_p X_{pi} + \epsilon_i$.

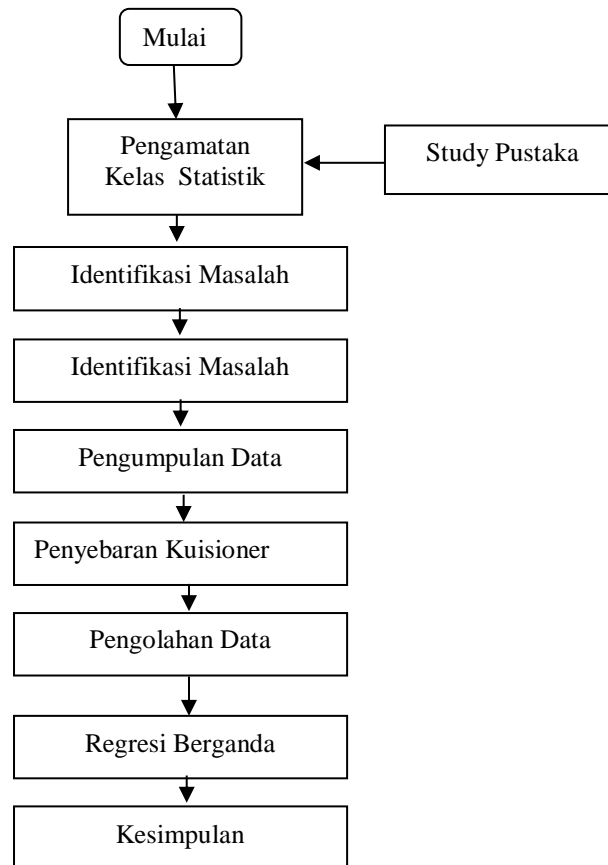
Pengaruh variabel bebas terhadap minat belajar mahasiswa digunakan dalam penerapan pembelajaran menggunakan pendekatan problem based learning. Menurut pernyataan Savery dan Duffy (Savery, 2006) bahwa motivasi peserta didik meningkat saat diberi tanggung jawab untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Menurut (Arends, 2008) Problem Based Learning dirancang untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berfikir, menyelesaikan masalah. Metode pemecahan masalah atau problem based learning mengajarkan kepada mahasiswa untuk bekerja keras menyelesaikan masalah dalam hal ini berkaitan dengan matakuliah statistik dasar, mengajarkan teliti dalam memahami permasalahan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa dalam menghubungkan apa yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari dan dalam memiliki pemahaman konseptual adalah pembelajaran berbasis masalah (PBM).

Menurut (Sukardi, 2003), pada umumnya penelitian eksperimental dilakukan dengan menempuh langkah-langkah seperti berikut:

1. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
2. Mengidentifikasi masalah.
3. Melakukan studi literatur dan beberapa sumber yang relevan, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan variabel, merumuskan definisi operasional dan definisi istilah.
4. Membuat rencana penelitian yang didalamnya mencakup kegiatan:
 - a. Mengidentifikasi variabel luar yang tidak diperlukan, tetapi memungkinkan terjadinya kontaminasi proses eksperimen.
 - b. Menentukan cara mengontrol.
 - c. Memilih rancangan penelitian yang tepat.
 - d. Menentukan populasi, memilih sampel (contoh) yang mewakili serta memilih sejumlah subjek penelitian.
 - e. Membuat instrumen, memvalidasi instrumen dan melakukan studi

pendahuluan agar diperoleh instrumen yang memenuhi persyaratan untuk mengambil data yang diperlukan.

- f. Mengidentifikasi prosedur pengumpulan data. dan menentukan hipotesis. Secara menyeluruh langkah-langkah penelitian ini dapat diperlihatkan pada flowchart pada gambar berikut:



Gambar 1. Flowchat Analisis Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini dijelaskan tentang proses analisis regresi berganda dari ketujuh variabel bebasnya dengan beberapa rangkaian proses sebagai berikut:

1. dari nilai pearson correlation terhadap minat mengikuti mata kuliah statistik dapat dipaparkan pada tabel berikut :

Tabel 1. Nilai Pearson Correlation

		Minat	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
Pearson Correlation	Minat	1.000	.291	.525	.447	.307	.375	.357	.594
	P1	.291	1.000	.155	-.162	.000	.182	.008	.302
	P2	.525	.155	1.000	.366	.000	.063	.247	.302
	P3	.447	-.162	.366	1.000	.356	.182	.008	.302
	P4	.307	.000	.000	.356	1.000	.134	.336	.173

						0			
	P5	.375	.182	.063	.182	.134	1.00	.261	.179
							0		
	P6	.357	.008	.247	.008	.336	.261	1.00	.012
								0	
	P7	.594	.302	.302	.302	.173	.179	.012	1.00
									0
Sig. (1-tailed)	Minat	.	.059	.001	.007	.050	.021	.027	.000
	P1	.059	.	.207	.196	.500	.167	.483	.052
	P2	.001	.207	.	.023	.500	.370	.094	.052
	P3	.007	.196	.023	.	.027	.167	.483	.052
	P4	.050	.500	.500	.027	.	.241	.035	.181
	P5	.021	.167	.370	.167	.241	.	.082	.172
	P6	.027	.483	.094	.483	.035	.082	.	.476
	P7	.000	.052	.052	.052	.181	.172	.476	.
N	Minat	30	30	30	30	30	30	30	30
	P1	30	30	30	30	30	30	30	30
	P2	30	30	30	30	30	30	30	30
	P3	30	30	30	30	30	30	30	30
	P4	30	30	30	30	30	30	30	30
	P5	30	30	30	30	30	30	30	30
	P6	30	30	30	30	30	30	30	30
	P7	30	30	30	30	30	30	30	30

Pada bagian ini merupakan matriks korelasi antara variabel terikat yaitu minat terhadap ketujuh variabel bebasnya yaitu IQ, pendapatan orang tua, lama belajar, sarana belajar, jumlah saudara, kompetensi dosen, dan jenis kelamin. Dimana korelasi antara minat dengan nilai IQ diperoleh $r = 0,291$ dengan probabilitas $0,059 > 0,05$, maka menerima H_0 yang berarti bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara nilai IQ dengan minat mahasiswa terhadap matakuliah statistik. Korelasi antara minat dengan nilai pendapatan rata-rata orang tua diperoleh $r = 0,525$ dengan probabilitas $0,001 < 0,05$, maka menolak H_0 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara nilai pendapatan orang tua dengan minat mahasiswa terhadap matakuliah statistik. Korelasi antara minat dengan lama belajar diperoleh $r = 0,447$ dengan probabilitas $0,007 < 0,05$, maka menolak H_0 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara lama belajar dengan minat mahasiswa. Korelasi antara minat dengan sarana belajar didapatkan $r = 0,307$ dengan probabilitas $0,05 < 0,05$, maka menolak H_0 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara nilai sarana dengan minat mahasiswa terhadap matakuliah statistik. Korelasi antara minat dengan jumlah saudara diperoleh $r = 0,375$ dengan probabilitas $0,021 < 0,05$, maka menolak H_0 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara jumlah saudara dengan minat mahasiswa terhadap matakuliah statistik. Korelasi antara minat dengan kompetensi dosen diperoleh $r = 0,357$ dengan probabilitas $0,027 < 0,05$, maka menolak H_0 yang berarti ada hubungan

yang signifikan antara kompetensi dosen dengan minat mahasiswa terhadap matakuliah statistik. korelasi antara minat dengan jenis kelamin diperoleh $r = 0,594$ dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, maka menolak H_0 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan minat mahasiswa terhadap matakuliah statistik.

Selain korelasi antar variabel bebas dan variabel terikat maka dilakukan analisis dengan metode stepwise terhadap tiga variabel bebas yang dapat dipakai dalam model regresi berganda ini.

Tabel 2. Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pertanyaan7	.	Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter \leq ,050, Probability-of-F-to-remove \geq ,100).
2	pertanyaan2	.	Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter \leq ,050, Probability-of-F-to-remove \geq ,100).
3	pertanyaan5	.	Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter \leq ,050, Probability-of-F-to-remove \geq ,100).

Tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang akan dimasukkan atau dibuang, dimana dalam penelitian ini variabel yang dimasukkan berdasarkan tabel 3 yaitu IQ, pendapatan orang tua, lama belajar, sarana belajar, jumlah saudara, kompetensi dosen, dan jenis kelamin. Akan tetapi dari hasil stepwise ada beberapa variabel yang dibuang yaitu IQ, lama belajar, sarana belajar, dan kompetensi dosen. Sedangkan variabel yang terpilih adalah variabel jenis kelamin, rata-rata pendapatan orang tua, dan jumlah saudara.

Langkah selanjutnya dengan melihat hasil dari model summary seperti pada tabel 3. berikut ini.

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.353	.330	.63345
2	.696 ^b	.484	.446	.57588
3	.746 ^c	.557	.506	.54405

a. Predictors: (Constant), pertanyaan7

b. Predictors: (Constant), pertanyaan7, pertanyaan2

c. Predictors: (Constant), pertanyaan7, pertanyaan2, pertanyaan5

Dari tabel tersebut diperoleh pada model (1) menjelaskan besarnya nilai korelasi antara jenis kelamin dengan minat mengikuti matakuliah statistik sebesar 0,594 dan besarnya prosentase pengaruh jenis kelamin terhadap minat mengikuti matakuliah statistik adalah sebesar 0,353 atau sebesar 35,3%. Sedangkan pada model (2) menjelaskan besarnya nilai korelasi antara rata-rata pendapatan orang tua dengan minat mengikuti matakuliah statistik sebesar 0,696 dan besarnya prosentase

pengaruh rata-rata pendapatan orang tua terhadap minat mengikuti matakuliah statistik adalah sebesar 0,484 atau sebesar 48,4%. Sedangkan pada model (3) menjelaskan besarnya nilai korelasi antara jumlah saudara dengan minat mengikuti matakuliah statistik sebesar 0,746 dan besarnya prosentase pengaruh jumlah saudara terhadap minat mengikuti matakuliah statistik adalah sebesar 0,557 atau sebesar 55,7%. Selanjutnya dilakukan uji ANOVA dengan nilai seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.132	1	6.132	15.281	.001 ^a
	Residual	11.235	28	.401		
	Total	17.367	29			
2	Regression	8.412	2	4.206	12.683	.000 ^b
	Residual	8.954	27	.332		
	Total	17.367	29			
3	Regression	9.671	3	3.224	10.891	.000 ^c
	Residual	7.696	26	.296		
	Total	17.367	29			

- a. Predictors: (Constant), pertanyaan7
- b. Predictors: (Constant), pertanyaan7, pertanyaan2
- c. Predictors: (Constant), pertanyaan7, pertanyaan2, pertanyaan5
- d. d. Dependent Variable: Minat

Pada tabel ini menjelaskan pengaruh yang nyata (signifikan) variabel jenis kelamin, rata-rata pendapatan orang tua dan jumlah saudara secara simultan bersama-sama pada minat mengikuti matakuliah statistik. Dari output model (1) terlihat bahwa F-hitung = 15,281 dengan tingkat signifikansi atau probabilitas $0,001 < 0,05$, maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi minat mengikuti matakuliah statistik. Dari output model (2) terlihat bahwa F-hitung = 12,683 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi minat mengikuti matakuliah statistik. Dari output model (3) terlihat bahwa F-hitung = 10,891 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi minat mengikuti matakuliah statistik. Adapun step yang terakhir adalah analisis koefiesnn dari regresi linear berganda dengan bantuan SPSS diperoleh nilai seperti berikut:

Tabel 5. Analisis Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	1.515	.455		3.333	.002
	pertanyaan7	.586	.150	.594	3.909	.001
2	(Constant)	.062	.691		.090	.929
	pertanyaan7	.472	.143	.479	3.305	.003
	pertanyaan2	.515	.196	.380	2.623	.014

3	(Constant)	-1.260	.915		-1.377	.180
	pertanyaan7	.425	.137	.431	3.103	.005
	pertanyaan2	.511	.186	.377	2.755	.011
	pertanyaan5	.417	.202	.274	2.062	.049

a. Dependent Variable: Minat

Tabel 5. pada baris ketiga kolom kedua menunjukkan bahwa pada model ketiga nilai konstanta sebesar -1,260, sedangkan koefisien dari jenis kelamin sebesar 0,425, koefisien dari rata-rata pendapatan orang tua sebesar 0,511, dan koefisien dari jumlah saudara sebesar 0,417. Dengan demikian diperoleh model matematis regresi linear berganda sebagai berikut $Y = -1,260 + 0,425X_7 + 0,511X_2 + 0,417X_5$. Artinya nilai konstanta negatif menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap variabel jenis kelamin, rata-rata pendapatan orang tua, dan jumlah saudara dengan kata lain jika variabel bebas naik satu satuan maka minat mengikuti matakuliah statistik menurun atau terpenuhi. Jika ketiga variabel bebas tidak mengalami perubahan apapun maka minat mahasiswa dalam mengikuti matakuliah statistik berkurang sebesar 1,260. Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa jika jenis kelamin mahasiswa yang mengikuti matakuliah statistik adalah laki-laki meningkat 1 satuan maka akan mengalami peningkatan sebesar 42,5 % terhadap minat mengikuti matakuliah ini, sedangkan pendapatan orang tua jika diatas rata-rata akan menaikkan minat mengikuti matakuliah statistik sebesar 51,1 % dan juga jika jumlah saudara meningkat sebesar satu satuan maka minat mengikuti matakuliah statistik juga akan meningkat sebesar 41,7% asalkan variabel bebas yang lain tidak berubah satu sama lain.

Perlu digaris bawahi bahwa variabel-variabel yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat adalah jenis kelamin, rata-rata pendapatan orang tua, dan jumlah saudara. Ketiga variabel tersebut menjadi pilihan untuk menerapkan kebijaksanaan dalam menerapkan proses pembelajaran matakuliah statistik dalam menerapkan strategi problem based learning.

Penerapan pembelajaran yang perlu ditindak lanjuti diantaranya adalah pertama peneliti perlu memperhatikan bahwa dari hasil analisis regresi berganda bahwa dari beberapa faktor yang dijadikan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini ditemukan 3 variabel bebas yang signifikan secara serentak yaitu jenis kelamin, rata-rata pendapatan orang tua, dan jumlah saudara.

Mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki dalam hal ini ini memberikan nilai yang positif terhadap minat belajar terhadap matakuliah statistik. Hal ini disebabkan siswa laki-laki mempunyai pemikiran yang lebih matang dibandingkan dengan perempuan yang lebih mudah mengandalkan keinginannya daripada akal pikirannya. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil strategi dalam menjalankan strategi problem based learning agar dalam pemilihan ketua kelompok diambil seorang mahasiswa berjenis kelamin laki-laki yang mempunyai kemampuan diatas rata-rata dibandingkan dengan rekan mahasiswa yang lain. Hal ini sesuai dengan hasil analisis bahwa besarnya nilai korelasi antara jenis kelamin laki-laki dengan minat mengikuti matakuliah statistik sebesar 0,594 dan besarnya prosentase pengaruh jenis kelamin terhadap minat mengikuti matakuliah statistik adalah sebesar 0,353 atau sebesar 35,3%.

Penghasilan rata-rata orang tua juga sangat mempengaruhi dalam menentukan strategi penerapan problem based learning pada mata kuliah statistik.

Hal ini disebabkan mahasiswa yang mempunyai pendapatan rata-rata lebih tinggi maka akan mempunyai kesempatan untuk memenuhi kebutuhan setiap kegiatan yang dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas. Problem based learning sangat membutuhkan media tambahan yang dapat dipenuhi oleh mahasiswa dengan pendapatan orang tua di atas rata-rata. Sehingga dalam penerapannya perlu dibagi dalam setiap kelompok agar terdapat minimal satu mahasiswa yang pendapatannya orang tuanya di atas rata-rata agar dapat membantu bagi mahasiswa yang kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar statistik.

Jumlah saudara juga menjadi salah satu faktor dari yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam belajar mata kuliah statistik. Hal ini di dasari oleh anggapan yang terdapat pada penelitian-penelitian sebelumnya bahwa semakin banyak saudara yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa terhadap matakuliah statistik. Dipicu oleh kebiasaan mahasiswa lebih bersemangat dalam mengerjakan segala sesuatu jika pernah dilakukan oleh orang lain atau lebih banyak yang mendukungnya untuk lebih meningkatkan minatnya dalam belajar statistik. Sehubungan dengan hal itu perlu diambil strategi untuk menempatkan minimal 1 mahasiswa dalam kelompok tersebut dengan latar belakang yang mempunyai jumlah saudara lebih dari satu. Hal ini ditujukan agar terdapat mahasiswa yang mempunyai minat lebih tinggi dari yang lainnya untuk mampu membarikan motivasi yang lebih kepada mahasiswa lain.

Tidak terlepas dari semua faktor yang diteliti dalam penelitian ini perlu pula diwaspadai dalam menerapkan kebijakan penerapan strategi problem based learning seperti faktor-faktor lain yang tidak berpengaruh secara simultan yaitu nilai IQ, lama belajar mahasiswa, sarana belajar, dan kompetensi dosen. Namun faktor tersebut tidak menjadi faktor yang utama dalam menganalisis penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis menggunakan metode regresi linear berganda dan stepwise yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu strategi yang dapat diambil dalam penerapan problem based learning adalah dengan memilih mahasiswa dalam setiap kelompok terdapat minimal satu mahasiswa laki-laki yang menjadi ketua kelompok, terdapat minimal satu mahasiswa dengan latar belakang pendapatan orang tua di atas rata-rata dan minimal satu mahasiswa yang bukan merupakan anak tunggal atau mempunyai saudara lebih dari satu.

DAFTAR RUJUKAN

- Arends, R. I. (2008). *Learning To Teach*. Yogyakarta.
- Bloom, B. S. (1996). *Taxonomy of Education Objectives*. New York.
- Manruang. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar Matematika Siswa MTS Negeri Rantau Prapat Pelajaran. *EduTech*.
- Nugroho, A., Y. (2011). *Olah Data dengan SPSS*. Yogyakarta.
- Savery, J. R. (2006). Overview of Problem Based Learning : Definitions and Distinction. *Springer*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.